

## **PENGARUH KEGIATAN FINGER PAINTING TERHADAPA KREATIVITS ANAK KELOMPOK B TK DHARMA WANITA 4 MOJODUWUR**

Alin Titin Maskhurin<sup>1</sup>, Wijaya Adi Putra<sup>2</sup>, Sarwo Danuji<sup>3</sup>  
<sup>1,2,3</sup>PGPAUD Universitas PGRI Argopuro Jember

[1alin96393@gmail.com](mailto:alin96393@gmail.com), [2wijayaadi1988@gmail.com](mailto:wijayaadi1988@gmail.com), [3bilawa71@gmail.com](mailto:bilawa71@gmail.com)

Correspondent author: [wijayaadi1988@gmail.com](mailto:wijayaadi1988@gmail.com)

### **ABSTRACT**

*This study aims to determine the effect of finger painting activities on the creativity of group B children at TK D harma Wanita 4 Mojoduwur. The background of this research is the low creativity of children, especiallyin expressing ideas, using colors, and imagination during learning activities. This study uses aquantitative approach with a pre experimental design in the form of a one group pretest-posttest design. the subjek of study weregroup B children at TK Dharm Wanita 4 Mojoduwur. Data colection techniques were carried out throught observasion and children's creativity increased after the implementasion of finger painting activities. This can be seen from the comparation of pretest and posttest scores, where the posttset result are higher than the pretest. Thus, finger painting activities have a positiv effect on increassing the activity of group B children at TK Dharma Wanita 4 Mojoduwur.*

**Keywords:** *finger painting, creatifity of children, children*

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kegiatan finger painting terhadap kreativitas anak kelompok B TK Dharma Wanita 4 Mojoduwur. Latar belakang penelitian ini adalah rendahnya kreativitas anak, khususnya dalam mengekspresikan ide, penggunaan warna, dan imajinasi dalam kegiatan pembelajaran. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain pretest-posttest design. subjek penelitian adalah anak kelompok B TK Dharma Wanita 4 Mojoduwur. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan lembar penilaian kreativitas anak. hasil penelitian menunjukkan bahwa kreativitas anak mengalami peningkatan setelah diterapkan kegiatan finger painting. Hal ini dapat dilihat dari perbandingan nilai pretest dan posttest, dimana hasil posttest lebih tinggi dibandingkan pretest. Dengan demikian, kegiatan finger painting berpengaruh positif terhadap peningkatan kreativitas anak kelompok B TK Dharma Wanita 4 Mojoduwur.

**Kata Kunci:** finger painting, kreativitas anak, anak usia dini

## **A. Pendahuluan**

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) memegang peranan penting dalam menyusun fondasi karakter, kecerdasan, serta daya cipta anak. (Hasanah & Priantoro, 2019, p. 61) Hal ini dikarenakan anak berada pada fase *golden age*, sebuah periode pertumbuhan yang sangat progresif mencakup aspek fisik, kognitif, linguistik, sosial-emosional, hingga kreativitas seni. (Kertamuda, 2015, p. 11) Maka dari itu, penyusunan program pembelajaran yang variatif menjadi krusial guna menstimulasi seluruh aspek perkembangan anak secara selaras dan inspiratif. Dalam konteks pendidikan anak usia dini, kreativitas menjadi salah satu dimensi utama yang harus dioptimalkan perkembangannya

Kurangnya kemampuan anak dalam kreativitas menyebabkan peneliti melakukan kajian dan mencari referensi-referensi yang dapat menunjang perkembangan kreatifitas meliputi imajinasi, mengekspresikan ide serta penggunaan warna dalam kegiatan *finger painting* sehingga peneliti gunakan kegiatan *finger painting* dimana kegiatan tersebut adalah

kegiatan yang menyenangkan untuk anak-anak untuk menunjang ktreativitas anak. karena untuk kegiatan *figer painting* ini juga sudah jarang digunakan untuk penelitian.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian *pre-experimental, one group pre-test dan post-test design*.

Data *pre-test* digunakan untuk mengetahui kemampuan awal kreativitas anak, seperti seberapa kemampuan berimajinasi membuat bentuk sendiri. Selama *treatment* dilakukan, peneliti juga mengamati respon anak saat kegiatan *finger painting* dilakukan, seperti bagaimana anak mencampurkan warna dan membuat goresan pada kertas, menambah gambar dengan imajinasinya sendiri. Data *post-test* kemudian digunakan untuk melihat perkembangan kreativitas anak setelah mengikuti seluruh rangkaian kegiatan.

Teknik analisis data dilakukan melalui beberapa tahap. Pertama, peneliti mengumpulkan dan mengelola nilai *pretest* dan *posttest* setiap anak. selanjutnya akan

dilakukan uji normalitas untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Peneliti menggunakan uji nonparametrik *Wilcoxon Match Pairs Test* untuk melihat ada tidaknya perbedaan yang signifikan antara nilai sebelum dan sesudah perlakuan. Seluruh proses analisis dibantu menggunakan aplikasi *SPSS for Windows versi 25*.

Indikator ketercapaian dalam penelitian ini dilihat melalui peningkatan skor kreativitas anak. anak dikatakan mengalami peningkatan jika seluruh treatment mereka menunjukkan kreativitas berupa imajinasi dalam berkarya dan kemandirian anak dalam meluapkan emosionalnya. dibandingkan sebelum perlakuan. Selain itu catatan observasi juga menjadi pendukung untuk melihat perubahan sikap anak selama kegiatan, seperti meningkatnya perhatian, keberanian dalam bereksplorasi, dan berimajinasi dalam berkarya .

### **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Pada pembahasan penelitian ini, peneliti menyajikan hasil analisis data yang diperoleh selama proses penelitian untuk menjawab rumusan

masalah yang telah dirumuskan sebelumnya, analisis ini difokuskan pada pengaruh kegiatan finger painting terhadap kreativitas anak kelompok B di TK Dharma Wanita 4 Mojoduwur. Data yang dianalisis berasal dari hasil pretest dan posttest yang diberikan kepada anak sebelum dan sesudah mengikuti kegiatan tersebut. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan metode statistik yang sesuai untuk melihat signifikansi perubahan yang terjadi.

Pada pembahasan penelitian ini, peneliti menyajikan hasil analisis data yang diperoleh selama proses penelitian untuk menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya, analisis ini difokuskan pada pengaruh kegiatan finger painting terhadap kreativitas anak kelompok B di TK Dharma Wanita 4 Mojoduwur. Data yang dianalisis berasal dari hasil pretest dan posttest yang diberikan kepada anak sebelum dan sesudah mengikuti kegiatan tersebut. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan metode statistik yang sesuai untuk melihat signifikansi.

Dalam penelitian yang dilakukan di TK Dharma Wanita 4 Mojoduwur, digunakan data skor

keaktivitas anak sebelum dan sesudah mengikuti kegiatan finger painting terhadap kreativitas anak. pengukuran awal dilakukan melalui pretest untuk mengetahui kemampuan awal anak, dan dilanjutkan dengan posttest setelah kegiatan berlangsung. Skor dari kedua pengukuran tersebut dipasangkan untuk setiap anak, sehingga masing-masing memiliki dua nilai yang kemudian dianalisis guna melihat adanya pengaruh dari perlakuan yang diberikan.

### Analisis pertama menggunakan Rank

Ranks				
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Post Test - Pre Test	Negative Ranks	0 <sup>a</sup>	.00	.00
	Positive Ranks	20 <sup>b</sup>	10.50	210.00
	Ties	0 <sup>c</sup>		
	Total	20		

a. Post Test < Pre Test  
 b. Post Test > Pre Test  
 c. Post Test = Pre Test

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa, a) Negative Rank menjelaskan bahwa tidaka ada nilai dari pretest yang turun, b) positive rank menjelaskan bahwa adanya peningkatan nilai dari pretest ke posttest sehingga pada 20 anak mengalami peninhkatan nilai. Untuk Ties menjelaskan bahwa terdapat kesamaan anara oretestdan posttest sehingga hasilnya adalah 0, artinya tidak ada kesamaan antara pretest dan posttest.

### Analisis menggunakan T-test Statistic

Test Statistics <sup>a</sup>	
	Post Test - Pre Test
Z	-3.923 <sup>b</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	<.001

a. Wilcoxon Signed Ranks Test  
 b. Based on negative ranks.

Berdasarkan output T-test Statistic, nilai Asymp.sig (2-tailed) bernilai  $0,001 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan antara hasil belajar anak sebelum dan sesudah dilakukan tindakan atau diberi treatment.

**Tabel 1 Pretes, Postes dan N-Gain kegiatan finger painting TK Dharma Wanita 4 Mojoduwur**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NGain_Score	20	.54	.84	.7059	.08220
NGain_Persen	20	54.05	83.72	70.5894	8.22011
Valid N (listwise)	20				

Berdasarkan hasil perhitungan SPSS versi 25 bahwa N-Gain Score di atas didapatkan nilai sebesar 70%. Berdasarkan tabel N-Gain (Hake,R.R 1999) presentase 70% masuk dalam kategori cukup efektif. Artinya kegiatan finger painting cukup efektif diterapkan untuk pembelajaran anak PAUD di kelas.

### Pembahasan

Pendidikan ana PAUD dilakukan sebagai upaya mengasuh anak seja lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui ransangan pendidikan untuk

membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani anak, sehingga anak memiliki kesiapan belajar untuk memasuki pendidikan lebih lanjut (wahyuni & azizah, 2020).

Menurut Suyadi dan Ulfah, (2021) pendidikan anak usia dini (PAUD) pada hakikatnya ialah pendidikan yang diselenggarakan dengan tujuan untuk memfasilitasi pertumbuhan an perkembangan anak secara menyeluruh atau menekankan pada pengembangan seluruh aspek kepribadian anak. oleh karenanya, PAUD memberi kesempatan pada anak untuk mengembangkan kepribadian dan potensi secara maksimal. Konsekuensinya, lembaga PAUD perlu menyediakan berbagai kegiatan yang dapat mengembangkan berbagai aspekperkembangan seperti : kognitif, bahasa, emosional, fisik motorik, seni dan moral agama. Aspek-aspek tersebut perlu distimulasi dengan teat agar anak dapat tumbuh dan berkembang dengan optimal. Salah satu aspek yang perlu dikembangkan pada tahap awalanak yaitu aspek kreativitas anak.

(Susanti et al., 2025, p. 92) Kreativitas didefinisikan sebagai kecakapan individu dalam menghasilkan inovasi orisinal, baik dalam bentuk pemikiran maupun karya nyata. Pada fase usia dini, aspek kreativitas mencakup lebih dari sekadar produk akhir; ia meliputi rangkaian proses kognitif seperti imajinasi dan eksperimen. Karakteristik anak yang kreatif ditandai dengan kemampuan ekspresi diri yang khas, keberanian mengeksplorasi hal baru, serta antusiasme belajar yang besar terhadap dunianya.

Pada ranah pendidikan anak usia dini, pengembangan kreativitas dapat dilakukan melalui aktivitas bermain berbasis seni dan eksplorasi, di antaranya seni lukis, tari, suara, dan gambar. *Finger painting*, atau teknik melukis langsung dengan jari, menjadi salah satu metode seni yang efektif dalam menstimulasi potensi kreatif anak.(Fakhriyani, 2016, p. 194) *Finger painting adalah teknik melukis yang menitikberatkan pada penggunaan jari tangan secara langsung tanpa bantuan alat seperti kuas. Melalui metode ini, anak-anak dapat berinteraksi langsung dengan cat dan kertas, yang memungkinkan*

mereka untuk mengeksplorasi tekstur, warna, serta bentuk secara taktil.(Nababan, 2023, p. 4) Kegiatan ini memfasilitasi anak untuk mengekspresikan imajinasinya secara bebas tanpa hambatan aturan atau rasa takut akan kesalahan. Sebagai aktivitas sensorimotor, *finger painting* menyajikan pengalaman belajar yang rekreatif dengan mengintegrasikan keterampilan motorik halus dan persepsi visual secara simultan.(Winata et al., 2023, p. 1246).

Berdasarkan panduan tersebut peneliti menyusun beberapa alat ukur untuk studi dalam tahap pretest dan posstest. Alat ukur untuk studi pada tahap pretest melibatkan kemampuan anak dalam memisahkan ukuran benda yang sama, membedakan dua gambar pearhu yang berbeda, memahami instruksi dalam melakukan lembar kerja anak. dan menyelesaikan masalah dalam kegiatan finger painting pada LKA. Pada kegiatan posttest yang dilakukan adalah dengan menggunakan instrumen dengan indikator , yaitu : fluency, flexibility, orisinality, serta elaborasi. Berdasarkan instrumen yang telah disusun dapat diketahui bahwa untuk

memenuhi seluruh instrumen yang telah dirancang, dibutuhkan media yang pembelajaran yang dikemas dengan tujuan untuk meningkatkan kreativitas anak. oleh karena itu peneliti dalam hal ini mencoba untuk melakukan penelitian terhadap 20 ana mengena pengaruh yang ditimbulkan dari kegiatan finger painting di tk Dharma Wanita 4 Mojoduwur di desa Mojoduwur, Kecamatan Ngetos, Kabupaten Nganjuk. Pada semester genap tahunajaran 2025/2026 selama satu minggu mulai tanggal 23 - 31 januari 2026.

Berdasarkan hasil observasi, peneliti menemukan permasalahan yang muncul sebelum dilakukannya stimuasi pretest menggunakan LKA. Hasil pengamatan menunjukan bahwa hampir secara keseluruhan dari tital anak yang menjadi subjek penelitian , ana lebih cenderung diam dan kurang percaya diri dalam melaukan pretest. Hal itu dapat dilihat bahwa ana belum mampu dalam kemampuan menggores pada kertas, sehingga perlu adanya kegiatan finger painting untuk meningkatkan kreativitas anak kelompok B di TK Dharma Wanita 4 Mojoduwur.

#### **D. Kesimpulan**

Hasil penelitian di TK Dharma Wanita 4 Mojoduwur dapat disimpulkan bahwa pengaruh kegiatan finger painting memberikan pengaruh yang signifikan pada kreativitas anak kelompok B TK Dharma Wanita 4 Mojoduwur yang berusia 5-6 tahun. Analisis data menggunakan uji paired sample t-test menunjukkan adanya peningkatan skor rata-rata kreativitas anak.

#### **Saran**

Saran kegiatan finger painting dapat direkomendasikan sebagai salah satu kegiatan menarik dan menyenangkan yang menunjang kreativitas anak PAUD.

Kegiatan ini tidak hanya menyenangkan tetapi juga terbukti efektif dalam meningkatkan kreativitas anak. Selain itu sekolah seharusnya menyediakan peralatan yang memadai yaitu pasta warna untuk menunjang kegiatan finger painting.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

##### **Buku :**

Fakhriyani, D. (2016). Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini. *Wacana Didaktika*, 4(2), 193–200.

Kertamuda, M. A. (2015). *Golden Age—Strategi Sukses membentuk Karakter Emas pada Anak*. Elex Media Komputindo.

Khusaini, I., Susanti, R. A., Fitriah, N., & Rochmah, A. (2025). Efektivitas Teknik Finger Painting dalam Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun. *Jurnal AUDHI*, 8(1), 43–52.

Kertamuda, M. A. (2015). *Golden Age—Strategi Sukses membentuk Karakter Emas pada Anak*. Elex Media Komputindo.

Manik, R. (2024). *Efektivitas Kegiatan Finger Painting Terhadap Perkembangan Kreativitas Melukis Anak Usia 5-6 Tahun di TK Dharma Wanita Bakongan Timur Aceh Selatan* [Skripsi]. Universitas Bina Bangsa Getsempena.

Nababan, D. (2023). *Gizi dan Kesehatan Masyarakat*. Yaysan Cendekia Mandiri.

Rahmawati, B. (2019). *Upaya Meningkatkan Kreativitas Usia Anak Dini Melalui Kegiatan Mewarnai di TK Pertiwi 1 Raja Basa Lama* [Skripsi]. IAIN Mestro.

Rofi'ah, U. A., Nur Khotimah, & Putri Indah Lestari. (2023). Pengukuran Kreatifitas Anak Usia

Wahyuni dkk., S. (2025). Analisis Pembelajaran Seni Melalui Finger Painting Pada Anak Usia Dini. *Nunchaku: Jurnal*

- Pengasuhan Anak*, 3(1), 41–47.
- Jurnal :**  
umriatin, & Anhusadar, L. (2022). Finger Painting dalam Menstimulus Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini. *Jurnal Pelangi: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Islam Anak Usia Dini*, 4(1), 31–49.
- Mayar dkk., F. (2022). Analisis Pembelajaran Seni melalui Finger painting pada Anak Usia Dini. *Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(4), 2795–2801.
- Kemampuan Sosial Emosional Anak Usia 5-6 Tahun. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 8(1), 1–9.
- Handayani, S., Hidayati, N., & Khotimah, N. (2023). Peningkatan Kreatifitas Seni melalui Pembelajaran Sains Pencampuran Warna dengan Teknik Finger Painting pada Anak Usia Dini. *Jurnal of Education Research*, 4(1), 801–813.
- Afwani dkk, D. N. (2022). Karakteristik Ibu Terhadap Stimulasi Perkembangan Anak Pra Sekolah Umur 4-6 Tahun. *Jurnal Sains Kebidanan*, 4(1), 36–43.
- Novita, S., & Mursid. (2025). Pelaksanaan Kegiatan Finger Painting untuk Meningkatkan Kemampuan Sosial Emosional Anak Usia 5-6 Tahun. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 8(1), 1–9.
- Sakti, A. N. L., & Sit, M. (2024). Analisis Perkembangan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun. *JIIC: Jurnal Intelek Insan Cendekia*, 1(4), 844–852.
- Bagi Guru PAUD. *Journal of Early Childhood and Character Education*, 1(1), 74–90.
- Susanti, U. V., Indriani, L., & Naimah. (2025). Mewujudkan Pendidikan Berkualitas Di Masa Golden Age Melalui Manajemen Paud Yang Efektif. *Edusiana: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(1), 90–98.